



PERKEMBANGAN HUKUM INVESTASI DI INDONESIA PILAR PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL

Raden Muhammad Mukhlasin¹, Sang Ayu Putu Rahayu²

^{1,2}Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Email: motmothaii@students.unnes.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perkembangan hukum investasi di Indonesia dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis dokumen dan studi pustaka. Sumber data utama terdiri dari dokumen hukum, peraturan perundang-undangan, laporan resmi, dan literatur akademik yang relevan. Data dikumpulkan melalui kajian terhadap berbagai sumber tertulis untuk mengidentifikasi norma-norma hukum yang berlaku dan penerapannya dalam praktik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hukum investasi di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan, dengan regulasi yang dirancang untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif. Namun, tantangan seperti birokrasi yang rumit, ketidakpastian hukum, dan ketimpangan pembangunan infrastruktur masih menjadi hambatan dalam menarik investasi. Penelitian ini juga menemukan bahwa investasi berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan perlunya reformasi regulasi investasi untuk mengatasi tantangan yang ada, serta meningkatkan daya tarik investasi di Indonesia. Rekomendasi diberikan untuk memperbaiki proses perizinan, meningkatkan infrastruktur, dan menjamin kepastian hukum, sehingga manfaat dari investasi dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami hubungan antara hukum investasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, serta menawarkan solusi untuk meningkatkan efektivitas regulasi investasi.

Kata Kunci: Investasi, Perkembangan Hukum Investasi, Pertumbuhan Ekonomi

Abstract

This research aims to explore the development of investment law in Indonesia and its impact on national economic growth. The method used is a qualitative method with a document analysis approach and literature study. The main data sources consist of legal documents, laws and regulations, official reports, and relevant academic literature. Data were collected through a review of various written sources to identify applicable legal norms and their application in practice. The results show that investment law in Indonesia has undergone significant development, with regulations designed to create a conducive investment climate. However, challenges such as cumbersome bureaucracy, legal uncertainty, and unequal infrastructure development are still obstacles in attracting investment. The research also found that investment plays an important role in driving economic growth, creating jobs, and improving people's welfare. The conclusions of this study emphasize the need for investment regulatory reforms to address the existing challenges and improve the attractiveness of investment in Indonesia. Recommendations are given to improve the licensing



process, improve infrastructure, and ensure legal certainty, so that the benefits of investment can be felt equally by all levels of society. As such, this study makes an important contribution to understanding the relationship between investment law and economic growth in Indonesia, and offers solutions to improve the effectiveness of investment regulation.

Keywords: *Investment, Investment Law Development, Economic Growth*

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi merupakan aktivitas yang dijalankan secara berkelanjutan oleh berbagai pelaku ekonomi, baik individu maupun badan usaha, dengan tujuan utama memperoleh keuntungan. Aktivitas ini dilakukan secara terbuka dan legal, mencerminkan dinamika ekonomi yang terus berkembang di masyarakat. Dalam konteks hukum di Indonesia, kegiatan ekonomi tidak hanya dipandang dari sisi profit semata, tetapi juga diarahkan untuk mencapai tujuan nasional, yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Oleh karena itu, sistem ekonomi yang dianut Indonesia menekankan pada prinsip kekeluargaan sebagaimana tercermin dalam semangat Pancasila, serta mengedepankan konsep ekonomi kerakyatan yang berpihak pada kepentingan rakyat banyak. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya dinikmati oleh segelintir pihak, tetapi mampu menghadirkan kesejahteraan yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat.

Kegiatan perekonomian memiliki dampak jangka panjang yang signifikan dan menjadi tolok ukur dalam menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat, terutama ketika pertumbuhan ekonomi tercapai.¹ Pertumbuhan ekonomi sendiri mengacu pada peningkatan aktivitas ekonomi secara keseluruhan dalam suatu negara, yang mencerminkan kemajuan dalam produksi, pendapatan, dan daya beli masyarakat. Untuk mewujudkan kemajuan ini, diperlukan dukungan kuat dari sistem hukum yang berfungsi sebagai pilar dalam menjamin keadilan dan kepastian hukum bagi seluruh pelaku ekonomi.² Hukum berperan penting dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif, transparan, dan berkelanjutan. Indonesia, sebagai negara berkembang, saat ini sedang berupaya keras memprioritaskan pembangunan ekonomi nasional melalui berbagai kebijakan strategis yang mendukung pertumbuhan sektor-sektor produktif. Upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi ini menjadi indikator keberhasilan pemerintah dalam mendorong pembangunan nasional secara menyeluruh, yang pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat dan menciptakan kesejahteraan yang merata.

¹ Ivonia Auxiliadora Freitas Marcal, Yosse Putra Oentoro, and Muhammad Yasin, "Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Cerminan Perkembangan Perekonomian Suatu Negara," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi* 2, no. 3 (2024): 40–47, <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i3.1898>.

² Dr. Hendrik Budi Untung, *Hukum Investasi*, 1st ed. (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=flgXEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=3.+Kebijakan+investasi+seperti+apa+yang+harus+dibuat+pemerintah+agar+investasi+bermanfaat+maksimal+bagi+ke+majuan+negara+tanpa+ketergantungan+berlebihan+pdf+&ots=lO7ixri1DH&sig=LfK>.



Pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh tingkat investasi, karena investasi merupakan salah satu faktor kunci dalam mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.³ Melalui penanaman modal, terjadi peningkatan terhadap stok modal atau aset produktif yang dapat digunakan untuk memperluas kapasitas produksi dan mendukung kegiatan ekonomi lainnya. Investasi sendiri merupakan bentuk komitmen jangka panjang, di mana seseorang atau entitas mengalokasikan sejumlah dana dengan harapan akan memperoleh keuntungan atau manfaat ekonomi di masa mendatang. Aktivitas ini tidak terbatas pada pembelian aset fisik semata, tetapi juga mencakup berbagai bentuk kegiatan ekonomi lainnya, seperti pendanaan proyek infrastruktur, pengembangan teknologi, penguatan sektor industri, hingga investasi di bidang sumber daya manusia. Dengan demikian, investasi memiliki peran strategis dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkesinambungan, serta menjadi jembatan penting menuju kesejahteraan masyarakat secara luas.

Perkembangan hukum investasi di Indonesia merupakan perjalanan yang kompleks dan saling terkait dengan dinamika ekonomi, politik, dan sosial yang terus berubah dari masa ke masa. Sejak masa awal kemerdekaan hingga memasuki era globalisasi yang semakin terbuka, Indonesia secara konsisten berupaya membentuk kerangka kebijakan investasi yang tidak hanya menarik bagi investor domestik, tetapi juga bagi investor asing. Upaya ini dilakukan demi mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang bersifat inklusif dan berkelanjutan, sehingga manfaat pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Dalam konteks ini, hukum investasi di Indonesia berkembang tidak semata-mata untuk memperlancar masuknya modal, tetapi juga menekankan pentingnya regulasi yang mendukung prinsip pembangunan berkelanjutan serta perlindungan terhadap hak-hak sosial dan kelestarian lingkungan hidup. Sebagai bagian integral dari sistem hukum nasional, regulasi di bidang investasi mencerminkan komitmen pemerintah dalam menciptakan iklim usaha yang stabil dan kondusif, sambil tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa hukum investasi di Indonesia terus mengalami penyesuaian dan penyempurnaan agar selaras dengan perkembangan global dan kebutuhan dalam negeri.

Investasi merupakan elemen krusial dalam mendukung keberlangsungan kegiatan ekonomi dan menjadi fondasi penting dalam pengembangan dunia usaha di suatu negara. Melalui kegiatan investasi, roda perekonomian dapat berputar lebih dinamis karena investasi mendorong terbukanya peluang usaha baru, yang pada gilirannya menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Penciptaan lapangan kerja ini berkontribusi langsung terhadap penurunan angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan daya beli. Selain itu, investasi memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan

³ Lalu Apriliansah, "Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi," *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara* 1, no. 2 (2024): 2401–13, <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.



nasional dan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, investasi tidak hanya berdampak pada individu atau perusahaan yang melakukannya, tetapi juga memberikan efek positif yang luas terhadap stabilitas dan kemajuan ekonomi suatu negara secara keseluruhan.

Kegiatan ekonomi merupakan aktivitas yang dijalankan secara berkelanjutan oleh berbagai pelaku ekonomi, baik individu maupun badan usaha, dengan tujuan utama memperoleh keuntungan. Aktivitas ini dilakukan secara terbuka dan legal, mencerminkan dinamika ekonomi yang terus berkembang di masyarakat. Dalam konteks hukum di Indonesia, kegiatan ekonomi tidak hanya dipandang dari sisi profit semata, tetapi juga diarahkan untuk mencapai tujuan nasional, yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Oleh karena itu, sistem ekonomi yang dianut Indonesia menekankan pada prinsip kekeluargaan sebagaimana tercermin dalam semangat Pancasila, serta mengedepankan konsep ekonomi kerakyatan yang berpihak pada kepentingan rakyat banyak. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya dinikmati oleh segelintir pihak, tetapi mampu menghadirkan kesejahteraan yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat.

Regulasi terkait investasi dalam negeri telah diatur secara jelas dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 2, yang menyebutkan bahwa investasi domestik merupakan kegiatan penanaman modal oleh investor dalam negeri untuk menjalankan usaha di wilayah negara Republik Indonesia.⁴ Investasi ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan cara memperkuat fondasi sektor-sektor produktif.⁵ Bentuk-bentuk investasi dalam negeri sangat beragam, mulai dari pembelian obligasi, deposito, saham, hingga tabungan berjangka, yang dapat dilakukan secara langsung oleh investor individu maupun secara tidak langsung melalui lembaga keuangan.⁶ Seluruh bentuk investasi ini mencerminkan strategi pengelolaan kekayaan yang tidak hanya memberikan keuntungan bagi investor, tetapi juga berdampak positif terhadap perekonomian secara menyeluruh. Mengingat posisi Indonesia sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar, investasi domestik memainkan peranan penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Kondisi perkembangan perekonomian Indonesia saat ini masih menghadapi tantangan serius, terutama dalam hal kemampuannya menyerap tenaga kerja

⁴ "Undang-Undang (UU) Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal," n.d., <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39903/uu-no-25-tahun-2007>.

⁵ Maya Rosmayanti and Rani Apriani, "Kedudukan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Berdasarkan Hukum Investasi," *Jurnal Panorama Hukum* 8, no. 1 (2023): 1–16, <https://doi.org/10.21067/jph.v8i1.8500>.

⁶ Miftakhur Rokhman Habib, *Hukum Pasar Modal Indonesia*, 1st ed. (Malang: PT Cita Intrans Selaras, 2022), http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/2762/1/Miftakhur_Rokhman_Habibi_book_Hukum_Pasar_Modal_Indonesia.pdf.



secara optimal. Meskipun secara angka pertumbuhan ekonomi menunjukkan capaian pada tingkat menengah, namun kualitas pertumbuhan tersebut masih dianggap belum memadai karena tidak disertai dengan peningkatan signifikan dalam penciptaan lapangan kerja. Salah satu faktor utama yang menyebabkan hal ini adalah menurunnya laju investasi, yang menjadi indikasi kurangnya daya tarik dan kesiapan fasilitas investasi yang tersedia. Fasilitas yang tidak mendukung, seperti infrastruktur yang belum merata, regulasi yang rumit, serta keterbatasan insentif bagi investor, turut berkontribusi terhadap lesunya minat penanaman modal. Oleh karena itu, pemerintah memiliki tanggung jawab penting untuk mengambil langkah strategis dalam mengatasi stagnasi investasi, baik melalui perbaikan iklim usaha, penyederhanaan perizinan, maupun penguatan infrastruktur pendukung. Upaya-upaya tersebut diharapkan mampu mempercepat laju pertumbuhan ekonomi sekaligus membuka lebih banyak peluang kerja bagi masyarakat, sehingga manfaat pembangunan dapat dirasakan secara luas dan merata.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif yang berfokus pada analisis dokumen dan studi pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami perkembangan hukum investasi di Indonesia serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi. Sumber data utama yang digunakan adalah dokumen hukum, peraturan perundang-undangan, laporan resmi, dan literatur akademik yang relevan dengan topik hukum investasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, di mana peneliti mengkaji dan menganalisis berbagai sumber tertulis untuk mengidentifikasi norma-norma hukum yang berlaku dan bagaimana regulasi tersebut diterapkan dalam praktik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagaimana Investasi Dapat Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Kemajuan Suatu Negara

Pembangunan ekonomi merupakan sebuah proses yang kompleks dan menyeluruh, yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan angka-angka ekonomi, tetapi juga mencakup transformasi besar dalam berbagai aspek kehidupan sosial masyarakat. Proses ini melibatkan perubahan struktural dalam sistem sosial, perubahan sikap dan pola pikir masyarakat, serta penguatan lembaga-lembaga nasional yang mendukung tata kelola ekonomi. Selain itu, pembangunan ekonomi yang ideal ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat, disertai dengan upaya nyata dalam mengurangi ketimpangan sosial dan menurunkan tingkat kemiskinan.⁷ Agar pembangunan tersebut berjalan secara merata dan inklusif, perubahan harus melibatkan seluruh lapisan masyarakat serta mencakup seluruh sistem sosial yang

⁷ Hari Setiawan Saragih, "Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Journal of Social Research* 1, no. 5 (2022): 377–83, <https://doi.org/10.55324/josr.v1i5.37>.



ada.⁸ Dalam konteks ini, investasi memegang peran strategis sebagai motor penggerak utama roda perekonomian. Dengan adanya investasi, baik dari dalam maupun luar negeri, berbagai sektor produktif dapat berkembang, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan pada akhirnya mempercepat laju pembangunan nasional menuju kemajuan yang berkelanjutan.

Investasi tidak hanya memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menimbulkan dampak positif yang lebih luas dan mendalam pada berbagai sektor kehidupan masyarakat. Lebih dari sekadar peningkatan angka ekonomi, investasi dapat mendorong kemajuan di bidang sosial, pendidikan, teknologi, dan infrastruktur, sehingga berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Oleh karena itu, investasi sering dipandang sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan. Dalam konteks makroekonomi, pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator utama untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu negara. Salah satu alat ukur yang paling umum digunakan adalah Produk Domestik Bruto (PDB), yang mencerminkan nilai total barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu periode waktu. Tingginya PDB sering diartikan sebagai tanda bahwa aktivitas ekonomi berjalan dengan baik, sehingga mencerminkan kondisi ekonomi yang sehat dan dinamis.⁹ Dengan demikian, investasi dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang erat dan saling memperkuat dalam menciptakan kemajuan suatu negara.

Pertumbuhan ekonomi menggambarkan kemampuan suatu negara dalam menciptakan pendapatan bagi masyarakatnya dalam kurun waktu tertentu melalui pemanfaatan berbagai faktor produksi, seperti tenaga kerja, modal, lahan, dan teknologi, untuk menghasilkan barang dan jasa. Pertumbuhan ini menjadi indikator penting dalam menilai performa ekonomi dan kesejahteraan suatu bangsa. Namun, keberhasilan pertumbuhan ekonomi tidak hanya diukur dari peningkatan output semata, melainkan juga dari sejauh mana hasil pertumbuhan tersebut dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat.¹⁰ Oleh karena itu, distribusi pendapatan yang adil menjadi aspek penting dalam mendukung pembangunan yang inklusif. Pemerataan pendapatan bertujuan untuk mengurangi kesenjangan antara kelompok masyarakat yang kaya dan yang kurang mampu, yang sering kali diperburuk oleh pertumbuhan ekonomi yang tinggi namun tidak merata. Dengan demikian, kebijakan ekonomi yang adil harus memastikan bahwa manfaat dari pembangunan dapat dinikmati secara luas, sehingga tercipta kesejahteraan bersama dan tercapainya tujuan pembangunan nasional yang berkeadilan sosial.

⁸ Hamdan Fathoni and Gina Sakinah, "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Khazanah Multidisiplin* 2, no. 1 (2021): 33–44, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/kl>.

⁹ Aldy Friyatna Dira et al., "Pengaruh Investasi Dan IPM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Hijau Di Provinsi Kalimantan Timur," *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 2 (2023): 1437–46, <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.4181>.

¹⁰ Dwi Yunianto, "Analisis Pertumbuhan Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi," *Forum Ekonomi* 23, no. 4 (2021): 688–99, <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10233>.



Investasi memegang peran penting dalam meningkatkan kapasitas produksi dan produktivitas suatu negara.¹¹ Melalui penanaman modal yang dilakukan di sektor-sektor strategis seperti industri, pertanian, dan infrastruktur, sebuah negara dapat memperbesar kemampuan produksinya untuk memenuhi kebutuhan domestik maupun internasional. Selain itu, investasi dalam teknologi terbaru berpotensi besar untuk meningkatkan efisiensi proses produksi, yang pada gilirannya dapat memperkuat daya saing produk-produk domestik di pasar global. Hal ini penting untuk memastikan bahwa produk dari negara tersebut tetap kompetitif di tengah persaingan internasional. Lebih jauh lagi, investasi juga memberikan dampak positif dalam penciptaan lapangan kerja, yang sangat penting, terutama bagi negara-negara berkembang. Dengan adanya investasi yang melimpah di berbagai sektor ekonomi, peluang kerja baru dapat terbuka, yang dapat membantu mengurangi angka pengangguran. Masyarakat yang memperoleh pekerjaan melalui investasi ini dapat meningkatkan taraf hidup mereka melalui pendapatan yang didapatkan, sekaligus memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dalam perspektif statistik, investasi atau pengeluaran untuk memperoleh barang-barang modal dan peralatan produksi dapat dikelompokkan menjadi empat komponen utama. Pertama, investasi yang dilakukan oleh perusahaan swasta, yang berfokus pada pengadaan alat-alat produksi dan peningkatan kapasitas usaha. Kedua, pengeluaran untuk pembangunan tempat tinggal atau sektor perumahan, yang turut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan infrastruktur perumahan. Ketiga, perubahan dalam inventaris perusahaan, yang mencakup peningkatan atau pengurangan persediaan barang yang dimiliki oleh perusahaan dalam rangka mendukung operasional dan memenuhi permintaan pasar. Keempat, investasi yang dilakukan oleh pemerintah, yang sering kali berupa alokasi dana untuk proyek-proyek publik seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Semua jenis investasi ini bertujuan utama untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan produksi di masa depan, dengan harapan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan daya saing negara di tingkat global.

Peran investasi dalam perekonomian sangat vital dan dapat dijelaskan melalui tiga fungsi utama yang saling terkait. Pertama, investasi berfungsi sebagai komponen penting dalam total pengeluaran dalam perekonomian. Ketika investasi meningkat, hal ini akan mendorong kenaikan permintaan total (aggregate demand) yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan nasional. Kedua, investasi berperan dalam penambahan barang modal, seperti mesin dan infrastruktur, yang dapat meningkatkan kapasitas produksi di masa depan.¹² Dengan bertambahnya

¹¹ Moch Hoerul Gunawan, "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Islam," *UIN Sunan Gunung Djati Bandung XVI*, no. 1 (2020).

¹² Novita Nurul Ain', "Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan," *Al-Tsaman Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 3, no. 1 (2021): 162–69.



kapasitas produksi, ekonomi akan mengalami pertumbuhan yang lebih cepat, dan lapangan pekerjaan baru pun akan tercipta, memberikan manfaat bagi masyarakat dalam hal peningkatan kesempatan kerja. Ketiga, seringkali investasi juga diiringi dengan kemajuan teknologi yang berkontribusi dalam peningkatan produktivitas. Perkembangan teknologi ini tidak hanya memungkinkan efisiensi dalam proses produksi, tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat secara keseluruhan, memperbaiki taraf hidup, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan demikian, investasi bukan hanya sekadar kegiatan ekonomi, tetapi juga merupakan motor penggerak penting yang menentukan arah perkembangan ekonomi di masa depan.

Investasi dapat dibagi menjadi beberapa kategori, yang masing-masing memiliki dampak yang berbeda terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Jenis-jenis investasi yang dapat mendorong kemajuan ekonomi termasuk investasi di sektor riil dan infrastruktur, yang berfokus pada pembangunan fisik dan pengembangan sektor-sektor dasar yang mendukung aktivitas ekonomi. Selain itu, investasi padat karya juga memainkan peran penting karena dapat menciptakan banyak lapangan pekerjaan, yang berkontribusi langsung terhadap penyerapan tenaga kerja.¹³ Investasi dalam industri pengolahan sumber daya alam juga sangat signifikan, karena dapat meningkatkan nilai tambah dari bahan mentah, serta memperkuat sektor industri dalam negeri. Di samping itu, investasi dalam industri yang berorientasi pada ekspor dapat meningkatkan daya saing global dan membuka peluang pasar internasional. Investasi asing dan domestik, baik yang datang dari luar negeri maupun yang berasal dari dalam negeri, juga turut memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian dengan memperkenalkan modal baru dan teknologi canggih. Salah satu sektor yang tak kalah penting adalah investasi di bidang makanan dan minuman, yang tidak hanya mendukung pertumbuhan industri tersebut, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Semua jenis investasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, berperan dalam mempercepat laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan tenaga kerja. Semakin banyak tenaga kerja yang tersedia, semakin besar pula potensi untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi.¹⁴ Tenaga kerja yang melimpah memungkinkan berbagai sektor ekonomi untuk berkembang lebih cepat karena lebih banyak individu yang dapat terlibat dalam aktivitas produksi.¹⁵ Selain faktor

¹³ Luluk Fadliyanti, Surtika Yanti, and Abdul Manan, "Pengaruh Belanja Modal, Investasi PMDN Dan Investasi PMA Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi NTB," *Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2021): 18–39, <https://doi.org/10.29303/ekonobis.v7i1.67>.

¹⁴ Riznaky Roosmanita and Jhonny Marbun, "Pengaruh Ekspor, Investasi, Konsumsi Rumah Tangga, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2012-2021," *Prosiding SNAM PNJ*, 2022, <http://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/viewFile/5876/2939>.

¹⁵ Tsanya Rusyda et al., "Mendorong Laju Pertumbuhan Perekonomian Indonesia Melalui Pasar Modal Syariah" 7 (2024): 214–22.



tenaga kerja, ekspor neto juga berperan dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Meskipun dampaknya mungkin tidak selalu besar, ekspor yang lebih tinggi dapat membantu memperkuat perekonomian dengan meningkatkan pendapatan nasional dan memperluas pasar bagi produk domestik. Di samping itu, lingkungan investasi yang kondusif sangat penting untuk menarik perhatian para investor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dengan adanya stabilitas ekonomi yang terjaga, serta peraturan yang jelas dan tepat, investor akan merasa lebih percaya diri untuk menanamkan modal mereka. Kepercayaan ini akan mendorong lebih banyak investasi yang pada akhirnya akan mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung investasi, menciptakan iklim ekonomi yang stabil, dan meningkatkan kualitas tenaga kerja menjadi faktor penting yang tidak bisa diabaikan dalam proses pengembangan ekonomi suatu negara.

Investasi memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama melalui sektor-sektor yang langsung memengaruhi kesejahteraan mereka, seperti kesehatan, pendidikan, dan perumahan. Investasi di sektor kesehatan, misalnya, dapat memperbaiki akses masyarakat terhadap layanan medis yang lebih baik dan berkualitas, sehingga meningkatkan taraf kesehatan secara keseluruhan.¹⁶ Hal ini tidak hanya akan mengurangi angka kematian dan penyakit, tetapi juga meningkatkan produktivitas kerja masyarakat, karena individu yang sehat lebih mampu berkontribusi secara optimal dalam kegiatan ekonomi. Di sisi lain, investasi dalam sektor pendidikan berfungsi untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Dengan adanya peningkatan kualitas pendidikan, masyarakat akan memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing negara di tingkat global.¹⁷ Pendidikan yang berkualitas menghasilkan tenaga kerja yang terampil, inovatif, dan siap menghadapi tantangan ekonomi masa depan. Selain itu, investasi dalam sektor perumahan juga memiliki dampak signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat. Ketersediaan hunian yang layak dan terjangkau memungkinkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, memberikan rasa aman, dan meningkatkan stabilitas sosial.¹⁸ Dengan demikian, investasi yang diarahkan pada ketiga sektor ini tidak hanya memperbaiki kondisi ekonomi, tetapi juga berperan langsung dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

¹⁶ Desiree Charissa Putri and Brigitte Sarah Renyoet, "Studi Literatur : Investasi Kesehatan Gizi Dan Perkembangan Anak Dan Remaja," *Jurnal Ners* 7, no. 1 (2023): 353–60, <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.13391>.

¹⁷ Diana Riski Sapitri Siregar, Sita Ratnaningsih, and Nurochim Nurochim, "Pendidikan Sebagai Investasi Sumber Daya Manusia," *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (2022): 61–71, <https://doi.org/10.24127/edunomia.v3i1.3017>.

¹⁸ Bambang Sujatmiko et al., "Analisis Biaya Investasi Proyek Pembangunan Perumahan La Diva Green Hill Menganti Gresik," *Publikasi Riset Orientasi Teknik Sipil (Proteksi)* 5, no. 1 (2023): 51–59, <https://doi.org/10.26740/proteksi.v5n1.p51-59>.



Investasi juga memiliki dampak yang besar terhadap pengembangan infrastruktur, yang merupakan elemen dasar untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Infrastruktur yang baik, seperti pembangunan jalan raya, jembatan, pelabuhan, dan bandara, tidak hanya berfungsi untuk memperlancar pergerakan barang dan orang, tetapi juga membuka akses ke wilayah-wilayah yang sebelumnya sulit dijangkau. Dengan adanya konektivitas yang lebih baik, daerah-daerah terpencil atau yang kurang berkembang dapat menarik lebih banyak perhatian investor, yang sebelumnya terhalang oleh keterbatasan infrastruktur. Selain itu, pengembangan infrastruktur yang memadai akan menciptakan kondisi yang lebih menguntungkan bagi kegiatan ekonomi, memfasilitasi perdagangan, dan mempercepat distribusi barang dan jasa. Infrastruktur yang efisien juga dapat mengurangi biaya operasional bagi perusahaan dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Lebih jauh lagi, investasi dalam infrastruktur menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, karena proyek-proyek tersebut biasanya memberikan manfaat jangka panjang, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, investasi yang diarahkan untuk memperbaiki dan membangun infrastruktur bukan hanya memberikan keuntungan dalam jangka pendek, tetapi juga menjadi landasan yang kuat bagi pembangunan ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan.

Faktor Yang Menghambat Efektivitas Hukum Investasi di Indonesia

Penerapan regulasi investasi di Indonesia dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi nasional menghadapi tantangan yang sangat kompleks dan bersifat multidimensional. Permasalahan ini mencakup berbagai sektor yang saling berkaitan dan memerlukan pendekatan yang holistik serta terkoordinasi. Salah satu hambatan utama yang paling sering dihadapi adalah lambannya proses birokrasi dan rumitnya prosedur perizinan, yang menjadi penghalang serius bagi investor dalam mencari efisiensi operasional dan kepastian hukum.¹⁹ Untuk mengatasi persoalan ini, pemerintah telah meluncurkan sejumlah inisiatif reformasi regulasi, salah satunya melalui pengesahan Undang-Undang Cipta Kerja (UU CK) pada tahun 2020. UU ini dirancang sebagai langkah strategis untuk menyederhanakan proses perizinan usaha dan memangkas tumpukan birokrasi yang selama ini dinilai menghambat masuknya investasi.²⁰ Pasal-pasal dalam UU CK yang mengatur penyederhanaan perizinan bertujuan membentuk sistem yang lebih efisien, transparan, dan ramah investor. Namun, meskipun reformasi tersebut telah dijalankan, tantangan besar masih tetap ada, terutama berkaitan dengan ketidakpastian hukum akibat perubahan kebijakan yang mendadak dan penegakan hukum yang tidak konsisten. Kondisi ini menciptakan iklim regulasi yang tidak

¹⁹ Hernawati Ras and Joko Trio Suroso, "Kepastian Hukum Dalam Hukum Investasi Di," *Jurnal Ilmiah MEA* 4, no. 1 (2020): 392–408.

²⁰ Novi Rahmawati Mochamad Fadillah, "PERKEMBANGAN HUKUM INVESTASI DALAM MEMBANGUN PEREKONOMIAN INDONESIA," *Yurisprudentia: Jurnal Hukum Ekonomi* 10, no. 2 (2016): 1–23.



stabil, yang pada akhirnya dapat mengurangi tingkat kepercayaan investor dalam jangka panjang terhadap prospek investasi di Indonesia.

Selain hambatan birokrasi dan regulasi, tantangan lain yang signifikan dalam menciptakan iklim investasi yang menarik di Indonesia adalah ketimpangan pembangunan infrastruktur antarwilayah, khususnya di daerah-daerah tertinggal dan kurang berkembang. Ketidakmerataan ini menyebabkan disparitas akses terhadap fasilitas dasar seperti transportasi, energi, dan telekomunikasi, yang merupakan komponen vital dalam mendukung kegiatan ekonomi dan investasi. Di banyak wilayah, proyek-proyek infrastruktur menghadapi berbagai kendala, mulai dari keterlambatan dalam pelaksanaan, masalah pembebasan lahan, hingga tantangan teknis dan pendanaan yang kompleks. Akibatnya, proses pembangunan yang tidak merata ini berdampak negatif terhadap konektivitas dan logistik, yang pada gilirannya menurunkan daya tarik Indonesia sebagai tujuan investasi, terutama jika dibandingkan dengan negara-negara pesaing di kawasan. Tanpa infrastruktur yang memadai dan merata, potensi ekonomi daerah sulit dimaksimalkan, dan kesenjangan pembangunan pun semakin melebar. Hal ini menjadikan penguatan dan pemerataan pembangunan infrastruktur sebagai agenda strategis yang mendesak untuk menciptakan lingkungan investasi yang inklusif dan kompetitif secara global.

Investasi, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri melalui skema Foreign Direct Investment (FDI), memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta mempercepat pembangunan infrastruktur di Indonesia.²¹ Investasi asing secara khusus memberikan kontribusi signifikan dalam membuka lapangan kerja, mentransfer teknologi, dan meningkatkan produktivitas nasional. Namun demikian, terdapat sejumlah tantangan dan risiko yang harus dihadapi dalam pengelolaan investasi asing. Beberapa di antaranya meliputi ketidakpastian ekonomi global yang dapat menyebabkan kelangkaan modal, keterbatasan akses terhadap sistem keuangan bagi investor, serta ketergantungan terhadap aktivitas ekonomi dan kebijakan negara-negara asal investor. Selain itu, hambatan lainnya adalah keterlambatan pemerintah dalam memberikan respons atau dukungan terhadap kebutuhan investor asing, serta potensi ketergantungan yang terlalu besar terhadap aliran modal asing, yang dapat melemahkan kemandirian ekonomi dalam jangka panjang. Meski begitu, investasi asing tetap menjadi elemen krusial dalam memperkuat fondasi pembangunan nasional. Oleh karena itu, pemerintah bersama sektor perbankan dan lembaga keuangan perlu merumuskan dan melaksanakan strategi yang proaktif dan adaptif guna meningkatkan iklim investasi, mengurangi risiko eksternal, serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berdaya saing tinggi.

²¹ Nabilah Prahaski and Hendra Ibrahim, "Kebijakan Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Berkembang," *Jurnal Minfo Polgan* 12, no. 2 (2023): 2474–79, <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13292>.



Indonesia menganut sistem perekonomian terbuka, yang berarti interaksi dan keterlibatan dengan pihak swasta, baik domestik maupun asing, serta kerja sama dengan negara-negara lain menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas ekonomi nasional. Dalam konteks ini, pemerintah menyadari bahwa pembangunan ekonomi yang merata dan berkelanjutan membutuhkan pembiayaan dalam jumlah besar. Untuk itu, investasi menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung pembiayaan tersebut, baik melalui investasi asing langsung (FDI) maupun investasi dari dalam negeri.²² Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dipandang sebagai salah satu indikator keberhasilan suatu negara dalam melaksanakan pembangunan, yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Seperti negara berkembang pada umumnya, Indonesia sangat bergantung pada peran investasi dalam menopang proyek-proyek pembangunan infrastruktur, industri, dan sektor produktif lainnya. Selain itu, seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, kebutuhan akan lapangan pekerjaan yang layak dan memadai pun terus meningkat. Penciptaan lapangan kerja menjadi kunci agar masyarakat dapat memperoleh penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam menilai performa ekonomi suatu negara, indikator seperti pendapatan nasional dan tingkat pengeluaran masyarakat sering dijadikan tolok ukur. Peningkatan jumlah tenaga kerja yang terserap dalam aktivitas ekonomi akan berdampak langsung pada peningkatan pendapatan masyarakat, yang selanjutnya mendorong peningkatan konsumsi dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak selalu mencerminkan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh, terutama jika pertumbuhan tersebut tidak bersifat inklusif. Oleh karena itu, diperlukan model pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan merata agar manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok rentan dan daerah tertinggal. Dalam konteks ini, ukuran kesejahteraan tidak dapat hanya bergantung pada angka pertumbuhan ekonomi semata, melainkan juga harus mempertimbangkan distribusi pendapatan, akses terhadap layanan dasar, dan partisipasi ekonomi yang luas. Salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran lebih dalam mengenai kapabilitas ekonomi suatu negara adalah indeks kompleksitas ekonomi. Indeks ini mengukur seberapa beragam dan canggih produk yang dapat diproduksi dan dieksport oleh suatu negara, serta seberapa unik kemampuan tersebut dibandingkan dengan negara lain. Semakin kompleks produk yang dihasilkan dan semakin sedikit negara lain yang mampu memproduksinya, maka semakin tinggi pula nilai kompleksitas ekonomi negara tersebut. Kompleksitas ekonomi mencerminkan akumulasi pengetahuan dan keahlian yang tertanam dalam proses produksi nasional, dan menjadi indikator penting dalam menilai daya saing dan potensi pertumbuhan jangka panjang suatu negara. Oleh karena itu, strategi peningkatan kesejahteraan perlu memperkuat basis pengetahuan dan inovasi dalam proses

²² Syamsul Bakhri, "Peran Investasi Asing Dalam Mendorong Kompleksitas Ekonomi," *Journal of Government Insight (JGI)* 4, no. 1 (n.d.): 25–32, <https://doi.org/10.47030/jgi.v1i1.53>.



produksi agar pertumbuhan ekonomi tidak hanya tinggi, tetapi juga berkelanjutan dan inklusif.

Peningkatan kompleksitas ekonomi memberikan peluang besar bagi suatu negara untuk mencapai tingkat pendapatan yang lebih tinggi serta berkelanjutan dalam jangka panjang. Ketika suatu negara mampu mengembangkan sektor-sektor ekonomi yang memiliki nilai tambah tinggi seperti industri manufaktur canggih, teknologi informasi, atau sektor berbasis inovasi maka produktivitas nasional pun akan meningkat secara signifikan. Peningkatan produktivitas ini tidak hanya memperkuat daya saing ekonomi, tetapi juga membuka lebih banyak lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja lokal. Dengan tersedianya peluang kerja yang lebih luas, masyarakat memiliki kesempatan untuk memperoleh penghasilan yang lebih baik, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap tingkat kesejahteraan secara keseluruhan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh sektor-sektor bernilai tambah tinggi cenderung bersifat inklusif, karena mampu menjangkau lebih banyak kelompok masyarakat dan wilayah. Hal ini turut memperbaiki indikator pertumbuhan inklusif, seperti penurunan tingkat kemiskinan, pengurangan ketimpangan pendapatan, dan penurunan angka pengangguran. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi berbasis kompleksitas dan nilai tambah merupakan strategi yang efektif untuk mendorong pertumbuhan yang berkeadilan dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Perkembangan hukum investasi di Indonesia memainkan peran krusial sebagai pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan dan berkeadilan. Investasi berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian melalui tiga peran strategis: meningkatkan permintaan agregat yang berkontribusi terhadap pendapatan nasional, menambah barang modal yang memperbesar kapasitas produksi, dan memfasilitasi kemajuan teknologi yang meningkatkan produktivitas. Kerangka regulasi investasi di Indonesia, yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007, menjadi landasan bagi penanaman modal dalam negeri dan asing, dengan tujuan menciptakan iklim investasi yang kondusif sekaligus melindungi kepentingan nasional. Meskipun demikian, efektivitas hukum investasi masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rumitnya birokrasi, ketidakpastian hukum akibat perubahan kebijakan mendadak, ketimpangan pembangunan infrastruktur antarwilayah, serta risiko dalam pengelolaan investasi asing (FDI). Menyadari hal tersebut, pemerintah Indonesia telah melakukan upaya reformasi regulasi, salah satunya melalui Undang-Undang Cipta Kerja tahun 2020, yang bertujuan menyederhanakan proses perizinan dan memangkas birokrasi untuk meningkatkan daya tarik investasi. Investasi terbukti berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja baru, peningkatan pendapatan dan daya beli, pengembangan sektor-sektor strategis seperti kesehatan, pendidikan, dan perumahan, serta pembangunan infrastruktur yang meningkatkan konektivitas dan membuka akses ke daerah terpencil.



Pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh investasi seharusnya tidak hanya fokus pada pertumbuhan angka, tetapi juga pada pemerataan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. Kompleksitas ekonomi menjadi indikator penting dalam menilai kualitas pertumbuhan, mencerminkan kemampuan negara dalam menghasilkan produk bernilai tambah tinggi dan menciptakan kesejahteraan yang merata. Dalam sistem perekonomian terbuka seperti Indonesia, pemerintah memiliki tanggung jawab menciptakan lingkungan investasi yang kondusif melalui kebijakan yang konsisten, penyediaan infrastruktur memadai, serta jaminan kepastian hukum. Secara keseluruhan, perkembangan hukum investasi di Indonesia merupakan proses berkelanjutan yang memerlukan penyesuaian terus-menerus seiring dinamika global dan kebutuhan domestik. Keberhasilan dalam menyusun dan mengimplementasikan regulasi investasi yang efektif akan menjadi kunci bagi pencapaian pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, dan berkeadilan sesuai nilai-nilai Pancasila dan tujuan pembangunan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ain', Novita Nurul. "Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan." *Al-Tsaman Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 3, no. 1 (2021): 162-69.
- Apriliansah, Lalu. "Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara* 1, no. 2 (2024): 2401-13. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.
- Bakhri, Syamsul. "Peran Investasi Asing Dalam Mendorong Kompleksitas Ekonomi." *Journal of Government Insight (JGI)* 4, no. 1 (n.d.): 25-32. <https://doi.org/10.47030/jgi.v1i1.53>.
- Dira, Aldy Friyatna, Kurniawan Prambudi Utomo, Mic Finanto Ario Bangun, Egis Yani Pramularso, and Faroman Syarief. "Pengaruh Investasi Dan IPM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Hijau Di Provinsi Kalimantan Timur." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 2 (2023): 1437-46. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.4181>.
- Fathoni, Hamdan, and Gina Sakinah. "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Khazanah Multidisiplin* 2, no. 1 (2021): 33-44. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/kl>.
- Habib, Miftakhur Rokhman. *Hukum Pasar Modal Indonesia*. 1st ed. Malang: PT Cita Intrans Selaras, 2022. http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/2762/1/Miftakhur_Rokhman_Habibi_book_Hukum_Pasar_Modal_Indonesia.pdf.
- Ivonia Auxiliadora Freitas Marcal, Yosse Putra Oentoro, and Muhammad Yasin. "Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Cerminan Perkembangan Perekonomian Suatu Negara." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi* 2, no. 3 (2024): 40-47. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i3.1898>.



Luluk Fadliyanti, Surtika Yanti, and Abdul Manan. "Pengaruh Belanja Modal, Investasi PMDN Dan Investasi PMA Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi NTB." *Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2021): 18–39. <https://doi.org/10.29303/ekonobis.v7i1.67>.

Maya Rosmayanti, and Rani Apriani. "Kedudukan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Berdasarkan Hukum Investasi." *Jurnal Panorama Hukum* 8, no. 1 (2023): 1–16. <https://doi.org/10.21067/jph.v8i1.8500>.

Moch Hoerul Gunawan. "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Islam." *UIN Sunan Gunung Djati Bandung XVI*, no. 1 (2020).

Mochamad Fadillah, Novi Rahmawati. "PERKEMBANGAN HUKUM INVESTASI DALAM MEMBANGUN PEREKONOMIAN INDONESIA." *Yurisprudentia: Jurnal Hukum Ekonomi* 10, no. 2 (2016): 1–23.

Prahaski, Nabila, and Hendra Ibrahim. "Kebijakan Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Berkembang." *Jurnal Minfo Polgan* 12, no. 2 (2023): 2474–79. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13292>.

Putri, Desiree Charissa, and Brigitte Sarah Renyoet. "Studi Literatur : Investasi Kesehatan Gizi Dan Perkembangan Anak Dan Remaja." *Jurnal Ners* 7, no. 1 (2023): 353–60. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.13391>.

Ras, Hernawati, and Joko Trio Suroso. "Kepastian Hukum Dalam Hukum Investasi Di." *Jurnal Ilmiah MEA* 4, no. 1 (2020): 392–408.

Roosmanita, Riznaky, and Jhonny Marbun. "Pengaruh Ekspor, Investasi, Konsumsi Rumah Tangga, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2012-2021." *Prosiding SNAM PNJ*, 2022. <http://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/viewFile/5876/2939>.

Rusyda, Tsanya, Universitas Trunojoyo Madura, Siti Muflilha, Universitas Trunojoyo Madura, Wildan Setiawan, Universitas Trunojoyo Madura, Ari Dimas Afandi, and Universitas Syiah Kuala. "Mendorong Laju Pertumbuhan Perekonomian Indonesia Melalui Pasar Modal Syariah" 7 (2024): 214–22.

Saragih, Hari Setiawan. "Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Journal of Social Research* 1, no. 5 (2022): 377–83. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i5.37>.

Siregar, Diana Riski Sapitri, Sita Ratnaningsih, and Nurochim Nurochim. "Pendidikan Sebagai Investasi Sumber Daya Manusia." *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (2022): 61–71. <https://doi.org/10.24127/edunomia.v3i1.3017>.

Sujatmiko, Bambang, Maulidya Octaviani Bustamin, Gilang Nova Ardiansyah, and



Sipil Unitomo. "Analisis Biaya Investasi Proyek Pembangunan Perumahan La Diva Green Hill Menganti Gresik." *Publikasi Riset Orientasi Teknik Sipil (Proteksi)* 5, no. 1 (2023): 51-59.
[https://doi.org/10.26740/proteksi.v5n1.p51-59.](https://doi.org/10.26740/proteksi.v5n1.p51-59)

"Undang-Undang (UU) Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal," n.d.
[https://peraturan.bpk.go.id/Details/39903/uu-no-25-tahun-2007.](https://peraturan.bpk.go.id/Details/39903/uu-no-25-tahun-2007)

Untung, Dr. Hendrik Budi. *Hukum Investasi*. 1st ed. Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
<https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=flgXEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=3.+Kebijakan+investasi+seperti+apa+yang+harus+dibuat+pemerintah+agar+investasi+bermanfaat+maksimal+bagi+kemajuan+negara+tanpa+ke+tergantungan+berlebihan+pdf+&ots=l07ixri1DH&sig=LfK>

Yunianto, Dwi. "Analisis Pertumbuhan Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Forum Ekonomi* 23, no. 4 (2021): 688-99.
[https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10233.](https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10233)